

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bisa menghormati hak asasi setiap manusia. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Pristiwanti, dkk (2022) bahwa pendidikan merupakan suatu proses humanisme yang berarti memanusiakan manusia. Berbicara soal pendidikan, pastinya tidak bisa lepas dari kurikulum. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum di Indonesia saat ini adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang dikeluarkan pemerintah Indonesia sebagai bentuk inisiatif dalam mengembangkan kurikulum yang lebih mandiri dan kontekstual bagi peserta didik di seluruh Indonesia. Kurikulum merdeka bertujuan untuk memberikan kebebasan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta konteks daerah. Menurut Mulyasa (2023:5), “Jika kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dalam semua mata Pelajaran, implementasi kurikulum merdeka menguatkan pembelajaran terdiferensiasi sesuai tahapan tujuan dan capaian pembelajaran (CP)”. Capaian pembelajaran pada peserta didik kelas VIII yaitu fase D, terdiri dari empat elemen yaitu, elemen menyimak, membaca dan

memirsa, berbicara dan mempresentasikan, dan menulis. Salah satu elemen yang harus dicapai oleh peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu menulis. Tema yang harus dipelajari oleh peserta didik kelas VIII SMP/MTs pada kegiatan kelima di semester genap yaitu, mengungkapkan isi hati. Pada tema tersebut, salah satu elemen capaian pembelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik yaitu, menulis dengan kegiatan menulis teks puisi. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, pendidik harus mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan. Pada kurikulum merdeka salah satu model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *project based learning* (PjBL). Model pembelajaran *project based learning* (PjBL) ini bertujuan agar peserta didik dapat memecahkan masalah yang ditemui dengan membuat sebuah proyek. Berdasarkan tujuan dari model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), adapun beberapa alasan penulis memilih model pembelajaran ini dalam penelitiannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan bahasa Indonesia SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya yaitu, Ibu Elis Normayanti S.S bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, peserta didik cenderung kebingungan dalam menciptakan sebuah puisi. Berdasarkan hal tersebut, relevansi model *project based learning* (PjBL) dengan menggunakan media gambar terhadap permasalahan yang ditemui ialah model ini dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi dalam menciptakan puisi, serta model ini mendorong siswa aktif, mandiri, dan meningkatkan motivasi belajar dengan pendekatan berbasis dunia nyata.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu efektifkah *Project Based Learning* (PjBL) dalam menulis puisi di kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya?

## **C. Definisi Operasional**

Dalam penulisan ini terdapat aspek yang akan dijelaskan, maka penulis akan mencoba menjelaskan aspek tersebut dengan menggambarkan definisi operasional sebagai berikut.

### **1. Kemampuan Menulis Teks Puisi**

Kemampuan menulis teks puisi merupakan kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 dalam menulis teks puisi dengan memuat gaya bahasa dan amanat. Gaya bahasa merupakan keseluruhan gaya pengarang dalam mengungkapkan idenya ke dalam sebuah tulisan, gaya bahasa yang digunakan pada pembelajaran menulis puisi kelas VIII adalah gaya bahasa metafora, simile, dan repetisi. Selanjutnya amanat merupakan suatu hal yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, dengan harapan pembaca dapat memahami amanat yang disampaikan oleh pengarang.

### **2. Model *ProjectBasedLearning* (PjBL)**

Kemdikbud (2013) Model pembelajaran *ProjectBasedLearning* (PjBL) ialah model yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media, di mana peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, dan sintesis informasi. Dalam hal ini

peserta didik dapat melakukan eksplorasi terhadap materi yang diterima untuk dapat disesuaikan dengan apa yang peserta didik eksplor dalam dirinya.

Model ini juga dapat membuat peserta didik untuk dapat lebih aktif dan kreatif, sehingga diperlukan monitoring dari pendidik agar mendapatkan pembelajaran yang efektif.

### **3. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Menulis Teks Puiti**

Model Pembelajaran *Project Based Learning* yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu, model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks puisi dengan memuat majas/gaya bahasa yang digunakan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut: (1) *menentukan pertanyaan penting terkait puisi*: peserta didik diberikan pertanyaan yang dapat memberikan rangsangan agar dapat mengingat momen-momen yang tidak pernah dilupakannya, (2) *menyusun rencana proyek*: peserta didik menyusun perencanaan proyek yang akan dilakukan (3) *memilih tema/judul puisi* peserta didik menentukan tema/judul yang akan dibawakan dalam membuat puisi, (4) *membimbing peserta didik dalam mengembangkan gagasan terkait puisi*: pendidik membimbing atas kelancaran peserta didik dalam mempertajam gagasan dalam puisi yang dibuat, (5) *mewujudkan proyek puisi*: peserta didik telah membuat puisi secara utuh yang memuat majas/gaya bahasa yang dipilih dalam puisinya dan (6) *mengevaluasi pengalaman belajar*: pendidik mengevaluasi dan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilakukan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektif atau tidaknya model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis karya sastra puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis berharap terdapat manfaat yang didapat baik secara teoretis maupun praktis.

##### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini juga diharapkan memiliki manfaat sebagai sumbangan bagi perkembangan pembelajaran bahasa Indonesia, sebagai salah satu referensi dalam membuat sebuah kurikulum yang menarik yang dapat mencapai tujuan pembelajaran.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat manfaat untuk meningkatkan kemampuan pada peserta didik dalam membuat karya sastra puisi, sehingga nantinya dapat menyampaikan pesan dengan jelas pada puisinya. Bukan hanya itu, semoga penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam memberikan sebuah ide, gagasan, dan pemikirannya serta dapat memilih diksi yang tepat dalam penyampaiannya.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pendidik sebagai referensi dalam pembelajaran menggunakan model ajar *Project Based Learning* pada karya sastra puisi, serta dapat menjadi sebuah acuan dalam melihat keberhasilan menggunakan *Project Based Learning* pada karya sastra puisi dalam sebuah pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan untuk sekolah terkait yaitu efektivitas *Project Based Learning* (PjBL) dalam menulis puisi di kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya.